

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PRODUKSI
BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH “SARI KAYU”
KECAMATAN JETIS KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:

SHALLA SHAFIRA HAFTARETA

NIM. G04216075



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Shalla Shafira Haftareta

NIM : G04216075

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Produksi Budidaya

Jamur Tiram Putih "Sari Kayu" Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Surabaya, 30 Juni 2020

Saya yang menyatakan,



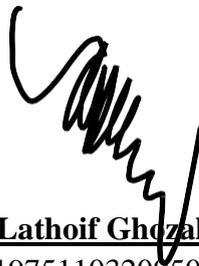
Shalla Shafira Haftareta

NIM. G04216075

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh Shalla Shafira Haftareta NIM. G04216075 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dilakukan Munaqasah.

Surabaya, 30 Juni 2020
Dosen Pembimbing,



Dr. H. M. Lathoif Ghazali, Lc., MA.
NIP. 197511032005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Shalla Shafira Haftareta NIM. G04216075 ini telah dipertahankan di depan Sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 13 Juli 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) dalam menempuh Program Studi Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I

Dr. H. M. Lathoni Ghozali, Lc., MA.

NIP. 197511032005011005

Penguji II

Dr. H. Hammis Svafaq, M.Fil.I.

NIP. 197510162002121001

Penguji III

Siti Musfiqoh, MEI.

NIP. 197608132006042002

Penguji IV

Maziyah Mazza Basva, S.HI., M. SEI.

NIP. 199001092019032014

Surabaya, 13 Juli 2020

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M.

NIP. 196212141993031002



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shalla Shafira Haftareta
NIM : G04216075
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail address : shallashafira09@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Produksi Budidaya Jamur Tiram Putih

“Sari Kayu” Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Januari 2020

Penulis

(Shalla Shafira Haftareta)

nama terang dan tanda tangan

dikelola oleh Ibu Surti saja dan sekarang sudah bertambah menjadi 5 orang tenaga kerja.

Proses produksi pembuatan jamur tiram dari pembuatan media tanam berupa serbuk kayu, kapur, bekatul, dan air yang kemudian dicampur jadi satu dalam wadah yang dinamakan baglog. Baglog tersebut dibuatkan rumah yang dinamakan rumah kumbang. Baglog-baglog itu ditempatkan di rak-rak sehingga mudah dalam perawatan dan pengawasan. Agar produk yang dihasilkan oleh “Sari Kayu” memiliki kualitas yang baik, dibutuhkan bahan-bahan yang memiliki kualitas yang baik juga. Bahan yang diperlukan diantaranya, serbuk kayu, kapur, air, bekatul, dan plastik. Untuk bahan baku serbuk kayu mendapat pasokan dari tempat pemotongan kayu dari Kepanjen, Malang. Sedangkan untuk kapur, bekatul, dan plastik mendapatkan dari toko bangunan yang ada di Desa Penampo. Pada proses pendistribusian ini produsen memilih mendistribusikan ke pedagang di pasar, penjual mie ayam, dan tetangga sekitar tempat tinggal pemilik usaha. Hal ini dikarenakan sebelumnya produsen mendistribusikan produk jamur ke konsumen sampe luar pulau, tetapi dikarenakan banyaknya konsumen nakal (menunda-nunda pembayaran) dan adanya kemungkinan permainan curang sehingga produksi jamur ini merugi. Menurut salah satu konsumen, Irkham mengatakan bahwa jamur yang di produksi oleh budidaya jamur tiram “Sari Kayu” memiliki kualitas jamur yang berbeda dengan yang lain yaitu ukuran jamur lebih besar dan harga yang terjangkau.

awalnya tidak bisa berjalan berdampingan antara dunia bisnis dan ilmu etika karena terpengaruh oleh sistem kapitalisme, bahwa dalam Islam hal tersebut dapat berjalan sejalan dan tidak saling tindih antara satu dengan yang lainnya.²⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Anggraini dengan judul “Implementasi Etika Produksi Islam Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di CV. Sambal Khas Bu Ayu”. Hasil penelitian ini yaitu CV. Sambal Khas Bu Ayu telah menerapkan nilai-nilai dasar etika dalam berproduksi yaitu keesaan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebajikan. Selain itu juga menerapkan nilai itikad baik, menjamin mutu barang yang diproduksi, memberikan kesempatan kepada konsumen apabila terjadi kerusakan produk yang disebabkan oleh CV. Sambal Khas Bu Ayu. Ada salah satu etika yang belum diterapkan secara maksimal, yaitu dalam memberikan informasi produk secara benar, jelas, dan jujur. Kepuasan pelayanan yang dilakukan CV. Sambal Khas Bu Ayu yaitu keramahan dan ketetapan janji dalam memenuhi pesanan produk. Dalam produksinya Bu Ayu menerapkan etika menjamin mutu barang yaitu dengan mempunyai sertifikasi yang lengkap. Kepuasan dalam kualitas rasa produk ini

²⁴ Tri Ramadhan Aji Saputra, “Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Kegiatan Produksi pada Sektor Agribisnis (Studi Kasus pada Pengusaha Sirup Sari Buah Markisa Al-Hidayah Kelurahan Tamaona, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa)” (Skripsi—Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015).

	Pelanggan Di CV. Sambal Khas Bu Ayu.	<p>kualitatif.</p> <p>Perbedaan: objek penelitian terdahulu yaitu Kota Sidoarjo, sedangkan objek penulis yaitu Kota Mojokerto.</p>
3	Penerapakan Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Rumahan Toko Roti Maros Aneka Sari Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.	<p>Persamaan: kedua penelitian sama-sama membahas mengenai etika bisnis Islam didalam sebuah bisnis. Dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.</p> <p>Perbedaan: penelitian terdahulu mengambil penelitian produksi di bidang kuliner, sedangkan penulis mengambil penelitian produksi di bidang pertanian yaitu jamur tiram putih.</p>
4	Analisis Usaha Home Industry Kampung Pia Kejapanan Ditinjau Dari Etika Produksi Islam	<p>Persamaan: kedua penelitian menggunakan metode yang sama yaitu metode deskriptif kualitatif.</p> <p>Perbedaan: objek penelitian terdahulu di usaha <i>home industry</i>, sedangkan objek peneliti di usaha budidaya.</p>
5	Analisis Upaya Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Praktek Jual Beli Di Facebook Marketplace	<p>Persamaan: kedua penelitian sama-sama membahas mengenai etika bisnis Islam.</p> <p>Perbedaan: objek penelitian terdahulu yaitu di Facebook Marketplace, sedangkan objek penulis yaitu di Budidaya Jamur Tiram.</p>

- 1) Siapkan baglog yang sudah distrelisasi dengan suhu yang sudah dingin.
- 2) Siapkan ruang khusus dalam keadaan bersih dan steril dari polusi untuk proses inokulasi.
- 3) Siapkan bibit jamur tiram dan pastikan baglog yang akan diisi bibit jamur sudah di dalam ruangan.
- 4) Buka tutup baglog secukupnya kemudian masukan bibit jamur ke dalam baglog dengan menggunakan sendok untuk memasukkan bibit jamur ke dalam baglog, tentunya sendok yang digunakan harus disterilisasi dengan cara di cuci alcohol kemudian dipanaskan di bundle api.
- 5) Pengisian bibit jamur dalam baglog biasanya 27,5gr/baglog.
- 6) Setelah pengisian bibit ditutup ujung plastk menggunakan kapas.
- 7) Selanjutnya proses inkubasi, proses ini bertujuan menumbuhkan bibit jamur pada baglog dalam ruangan 23 s/d 28 derajat celcius dengan kelembapan 75 s/d 9%, dan intensitas cahaya 500 s/d 1000 lux. Baglog ditata di kumbang dan disiram secara berkala dengan sprinkle. Proses pertumbuhan miselium hingga penuh 1 baglog membutuhkan waktu 4-5 minggu.

2. Menyiapkan alat pemotong (pisau) untuk merapikan jamur dari pangkal tubuh buah.
3. Menimbang jamur lalu dimasukkan ke dalam plastik.
4. Menyiapkan keranjang untuk tempat jamur yang sudah dimasukkan plastik.
5. Menyiapkan alat transportasi pick up yang biasa digunakan ketika mendistribusikan produk jamur

Dalam proses kegiatan distribusi (pemasaran) dilakukan setiap hari karena sudah memiliki konsumen tetap maupun pembeli yang setiap harinya membeli pemanfaatan hasil dari produksi budidaya jamur tiram putih “Sari Kayu” dalam membeli dan menikmati produk jamur tiram putih. Konsumen yang ada di sekitar rumah dapat membeli secara langsung ke tempat budidaya. Selain itu, pihak budidaya jamur tiram putih “Sari Kayu” juga mengantarkan langsung ke konsumen yang ada di pasar tradisional dan pedagang mie ayam.

Etika merupakan faktor yang memiliki peranan besar dalam dunia bisnis. karena etika berkaitan dengan kebiasaan hidup baik terhadap diri sendiri maupun kepada masyarakat.. Proses produksi adalah langkah pertama yang harus diperhatikan dalam kegiatan bisnis. Budidaya jamur tiram putih “Sari Kayu” perlu menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan etika bisnis Islam dalam menjalankan bisnis dan produksi. Sebagaimana yang dipaparkan peneliti sebagai berikut.

jamur tiram putih dipastikan sama dengan yang ada di keterangan timbangan digital. Konsumen yang ada disekitar rumah bisa datang untuk memilih dan melihat secara langsung ukuran dari berat jamur yang akan dibeli. Jadi dapat dipastikan takaran berat sesuai dengan yang diterima konsumen, karena untuk menjaga kualitas produk.

Budidaya jamur tiram putih “Sari Kayu” dalam menentukan harga tidak memiliki unsur riba di dalamnya karena hanya mengambil keuntungan sangat minim. Seperti modal yang diperlukan untuk membuat 1 kemasan palstik jamur dengan ukuran 1 kilogram adalah Rp. 16.000 untuk keuntungan yang didapatkan oleh Randy Pranata sekitar Rp. 2800.

3. Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam

Tidak melakukan hal-hal yang diharamkan dalam ketentuan Islam baik dari aspek pengelolaan, pembentukan, dan pelaksanaannya. Dalam konteks ini Islam sudah memberi batasan-batasan dalam produksi dan menggantikan bahan produksi yang halal dengan haram karena berbagai alasan faktor pendukung. Hal ini dapat terjadi apabila pelaku produksi tidak berhati-hati.

Dari hasil wawancara kepada Rendi Pranata selaku pemilik budidaya jamur tiram putih “Sari Kayu” menerapkan kegiatan produksi yang sesuai dengan Islam, dapat dilihat dari bahan bakunya yang halal dan pemilihan bahan baku yang berkualitas. Karena hal yang demikian dapat mempengaruhi hasil produksinya.

Untuk memperkuat pendapat terkait dengan kegiatan produksi usaha budidaya jamur tiram putih “Sari Kayu” dalam perspektif etika bisnis Islam. Penulis telah melakukan wawancara dengan konsumen dimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan konsumen yang bernama Indah bahwa ketika membeli jamur bisa datang langsung untuk memilih. Dan juga ukuran isi berat dari jamur tiram putih ini sesuai dengan berat yang ada di timbangan digital. Kualitas dari jamur tiram putih “Sari Kayu” memiliki kualitas yang baik. Selain itu, peneliti juga mewawancarai konsumen kedua yang bernama Tarmi, bahwa dari tempat dan pelayanan yang diberikan cukup baik dan produk yang dihasilkan cukup berkualitas dengan harga yang diberikan tidak terlalu mahal. Lalu konsumen ketika membutuhkan jamur tiram putih bisa berhutang dengan sistem pembayaran ketika membeli lagi harus dibayar. Selain itu, produsen juga tidak lupa untuk mencatat di buku khusus hutang. Dan produk tersebut sama sekali tidak mengganggu masyarakat dan lingkungan sekitar.

- Idri. *Hadis Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015.
- Indrawan, Rully,. Poppy, R Yaniawati. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.
- J Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Karim, Adiwarman A. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
- Keraf, A Sony. *Etika Bisnis, Tuntunan, dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Manan, Muhammad Abdul. *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Desa Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Muflih, Muhammad. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Mufraini, Muhammad Arief. *Etika Bisnis Islam*. Depok: Gramata Publishing, 2011.
- Muhammad. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Muhammad,. Fauroni, Lukman. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Natadiwiry, Muhammad. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Granada Press, 2007.
- Ngurah Agung, I Gusti. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani, 1997.
- _____. *Peran Nilai Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Rabbani Press, 2004.
- Rahardjo, M. Darwan. *Etika Ekonomi dan Manajemen*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1990.

